

MEMBERDAYAKAN KEILMUAN DAN KREATIFITAS SUMBER DAYA MANUSIA DISERTAI PEMAHAMAN AKAN PENTINGNYA MENJAGA LINGKUNGAN

Dewi Suryani Djamdjuri¹, Sendi Romadhon Simorangkir, Diyah Wulandari²

dewi.suriyani@uika-bogor.com

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, Mahasiswa KKN Kelompok 12 Tahun
2018²

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu (Mada, 2014). Dalam pelaksanaannya, kegiatan KKN kami berlangsung selama 1 bulan lamanya, dan ditempatkan setingkat Desa. Seperti yang telah ditetapkan, bahwa kegiatan KKN ini menjadi kewajiban yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia, yang menyatakan setiap Perguruan Tinggi untuk dapat melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakulikuler yang memadukan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Yunior, 2014) Program KKN Tematik merupakan metode KKN yang diterapkan oleh universitas Ibn Khaldun Bogor. Dalam pelaksanaannya KKN Tematik adalah kegiatan KKN yang berorientasi pada bidang tertentu sesuai permasalahan yang dirasa oleh masyarakat serta arah kebijakan pemerintahan setempat. Oleh karena itu, kelompok KKN 12 mengacu pada kegiatan yang berbasis problem solving pada setiap program kerja yang dilaksanakan pada target masyarakat setempat. Dari hasil observasi yang dilakukan di saat pra KKN dan secara kondisional saat KKN berlangsung, kami pun melihat berbagai factor permasalahan diantaranya, faktor pendidikan dan Keagamaan, ekonomi, kesehatan, hukum, dan teknik bangunan. Maka, kami mengacu pada tiga Sub Bidang kerja, yakni bidang kerja Pendidikan dan Keagamaan, Bidang Kerja Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat, dan Bidang Kerja Kesehatan. Berdasarkan pembagian bidang kerja inilah kami berharap kedatangan kami dapat memberikan nilai manfaat sesuai dengan tujuan kami, yakni memberdayakan keilmuan dan kreativitas sumber daya manusia disertai pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan.

Keyword Abstrak : KKN, Tematik, Dua belas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai mahasiswa yang merupakan makhluk terdidik dan di dayagunakan sebagai manusia yang dapat membawa alur perubahan bagi lingkungan masyarakat, atau yang biasa disebut sebagai *agent of*

Change, mengemban tugas yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Mahasiswa yang menjadi subjek dari Perguruan Tinggi, tentunya memiliki amanah yang dimiliki oleh Kampus, yakni merealisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang aspeknya terdiri dari Pendidikan, Pengabdian, dan Penelitian. Dalam pelaksanaannya itulah

Perguruan Tinggi menyediakan waktu bagi mahasiswanya untuk dapat melakukan perkuliahan non kelas, yang merupakan penilaian dari SKS. Perkuliahan non kelas ini biasa dikenal juga sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan tujuan adanya KKN ini agar mahasiswa dapat melatih kompetensinya di lingkungan masyarakat, serta melatih empati mahasiswa dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, menjadikan mahasiswa yang dapat hidup bermasyarakat dan menjadikan mahasiswa sebagai inspirator bagi remaja maupun masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, melalui Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa membuat program- program yang kiranya dapat membantu dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta memediasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya pada pihak desa setempat.

Kondisi Wilayah

KKN Tematik UIKA Kelompok 12, berlokasi di Desa Ciampea Udik, Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. desa ciampea Udik berada di jalan Raya Cikampak- Segog, Kampung Laladon RW 09. Desa tersebut memiliki luas wilayah 243. 150 Ha. Memiliki ketinggian 100 m diatas permukaan laut dan terbagi 4 Dusun, 9 RW dan 27 RT. Adapun batas wilayah Desa Ciampea Udik yakni ;

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Cibuntu kecamatan Ciampea
2	Timur	Desa Cibitung kecamatan Tenjolaya
3	Selatan	Desa Cibening kecamatan Pamijahan
4	Barat	Desa Ciaruteun Kecamatan

		Cibungbulang
--	--	--------------

Adapun kondisi masyarakat yang ada di wilayah tersebut, rata- rata masyarakat disana merupakan masyarakat asli kampung atau masyarakat yang turun-temurun dari keluarga yang sudah menempati wilayah setempat. Rata- rata dari informasi yang kami dapatkan, masyarakat di kampung Caringin Jangkung II yang merupakan wilayah RW 09, masih saling terikat tali persaudaraan darah antara satu dengan yang lainnya. Mereka ketika sudah berkeluarga akan tetap bertempat tinggal di kampungnya, sehingga hal itulah yang membuat mereka tidak hidup berjauhan antara satu saudara dengan saudara yang lain. Dan berdasar pengetahuan kami atas kondisi mata pencaharian mereka dalam mendapatkan uang yakni hampir rata- rata para bapak- bapak dan ibu- ibu disana sebagai penggarap ladang pertanian dan sebagian menjadi petani. Mereka sebagian ada yang menggeluti pertanian umbi- umbian, rempah- rempah, maupun petani dalam sektor budidaya perikanan. Adapun dalam hal pendidikan, rata- rata para orang tua yang masih berusia muda merupakan lulusan dari tamatan akhir di tingkat sekolah menengah pertama maupun sekolah (SMP) menengah Atas (SMA). Sedangkan anak- anak mudanya sebagian besar lulusan dari tingkat SMA. Hasil pengamatan kami secara kondisi sosial, di kampung tersebut warganya berada pada tingkat sosial menengah kebawah. Para pemuda disana sebagian besar merupakan pemuda yang kurang produktif karena belum adanya pekerjaan yang dimiliki. hal itu diperparah dengan kondisi pemuda yang dirasa kekurangan nilai- nilai pemahaman keagamaan. Namun, hal yang

masih disyukuri yakni bapak- bapak, ibu- ibu dan anak- anak setempat masih memiliki wadah pengajian meskipun jumlah dari mereka yang mengikuti pengajian masih belum terdominasi mereka yang aktif mengaji.

METODE PENGABDIAN

Adapun langkah awal dari kegiatan kelompok 12 ini yakni melakukan survey dan observasi terlebih awal sebelum adanya ketentuan waktu yang resmi untuk melakukan perizinan tinggal dan pelaksanaan KKN. Setelah adanya gambaran dari tempat KKN, tahap selanjutnya yakni mengikuti kegiatan penyuluhan TOT yang diperuntukkan bagi setiap Dosen Pembimbing Lapangan dan Ketua kelompok. Maka dapat kami paparkan, metode pelaksanaan kami yakni ;

1. Metode survey dan obeservasi

Pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala maupun situasi desa Ciampea Udik. Pada metode ini, penulis langsung mengamati secara langsung di saat pra pelaksanaan KKN, pelaksanaan KKN, serta fenomena atau dampak- dampak yang terjadi setelah adanya program-program yang dilaksanakan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini yakni mengamati secara langsung di lokasi, pelaksaaan proses KKN, dan kegiatan-kegiatan masyarakat desa Ciampea Udik, khususnya warga kampung Caringin Jangkung II yang merupakan wilayah kampung konsentrasi KKN kami, termasuk kegiatan para pemuda dan pemudi dan anak- anak kecil.

2. Metode Interview

Metode ini juga biasa disebut sebagai metode wawancara yakni suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan menggunakan sumber- sumber data. Dalam pengajuan wawancara ini, merupakan alat pengajuan pertanyaan yang menggunakan lisan dan dijawab dengan lisan juga. Dalam metode ini hal yang menjadi cirinya yakni dengan bertatap muka langsung. Dalam wawancara yang dilakukan, para peneliti bertemu dan bertanya kepada perangkat desa, tokoh kampung dan pemuda setempat, RT/ RW, kader posyandu, ataupun warga pada umumnya.

REALISASI PROGRAM KEJA

A. Bidang Kerja Pendidikan Dan Keagamaan



- Program Bantuan Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Arsaniyah



- Program Pengajian anak- anak di Majelis Talim RT 01



- Program Pelatihan Microsoft



- Program Bimbingan Belajar (Bimbel) Bahasa Inggris



- Program Movie Club Discussion



- Program Pertisipasi Pengajian Bapak- bapak di RW Setempat



- Program partisipasi pengajian ibu- ibu di RW Setempat



- Program Penyuluhan Pentingnya Menabung untuk anak- anak MI AL Arsaniyah
- program pembuatan bulletin dakwah Jum'at

B. Bidang Kerja Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat



- program pembuatan gapura dalam peringatan hari kemerdekaan dan penghiasan jalan RW Setempat



- program penyuluhan pendidikan keluarga islami



- program kerja pengadaan lomba untuk anak- anak dan ibu- ibu RT 01 dan RT 02



- program pembuatan kreativitas produk usaha Kecil



- program pengadaan Taman Baca Pintar di Majelis Ta'lim RT 01/ RW 09



- program renovasi cat tembok majelis ta'lim RT 01/RW 09



- program penyuluhan pentingnya sertifikat tanah di RW 09



- program pembuatan nama plang jalan di RW 09
- Program Perbaikan Pintu Kamar Mandi Ruang Tempat Wudhu Mesjid

C. Bidang Kerja Kesehatan

Menurut Eska dalam Jurnal Abdi Dosen Pemberdayaan kesehatan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan yang diperuntukan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan. Program Kerja Partisipasi Kegiatan Penyuluhan Puskesmas Ciampea Udik Di Rt 01/Rw 09

- Program jalan sehat bersama anak-anak pengajian RT 01 dan RT 02



- Program perbantuan desa untuk program jalan sehat bersama warga



- Program bersih dengan anak-anak pengajian di lingkungan

mesjid majelis ta'lim RT 01, dan posko



- Program PHBS penyuluhan pentingnya cuci tangan dengan sabun

KESIMPULAN DAN DAMPAK BAGI MASYARAKAT SERTA SARAN UNTUK DESA

1. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

- Bagi masyarakat dalam pengajaran TPA, anak – anak menjadi lebih antusias dalam mengaji dan memperdalam ilmu agama, mereka sangat bersemangat dikarenakan ada orang baru yang mengajar mereka. TPA yang tadinya sepi menjadi ramai ketika mahasiswa dan mahasiswi datang ke kampung Caringin Jangkung 2, begitu juga dampak yang terjadi dalam pengajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Al – Arsaniyah berdampak positif, anak – anak menjadi lebih antusias dalam belajar karena mendapat metode yang berbeda dari Guru – guru yang ada di sekolah tersebut, dengan pembelajaran yang tidak monoton yang membuat murid – murid nyaman dengan pembelajaran tersebut, membuat murid lebih bisa memahami pembelajaran dan tidak

jenuh. Itu yang membuat anak – anak menjadi betah diajar dengan mahasiswa dan mahasiswi. Dan jika dampak pada masyarakat dalam program partisipasi pengajian ibu – ibu, masyarakat merasa lebih senang dengan adanya mahasiswi yang ikut berpartisipasi dalam pengajian, apalagi sebelum melaksanakan pengajian selalu melantunkan sholawatan yang dilantunkan oleh tokoh agama beserta mahasiswi. Ini membuat ibu – ibu lebih bersemangat dalam mengikuti pengajian yang rutin dilaksanakan tiap hari senin jam 13.00 dan mereka menganggap mahasiswi berperan aktif dalam pengajian di kampung Caringin Jangkung 2 tersebut. Saran yang ingin diberikan kepada pihak desa, sejauh ini pihak Desa sudah melayani masyarakatnya dengan cukup baik, dengan fasilitas – fasilitas yang memadai namun akan lebih baik jika sarana dan prasarana lebih di tingkatkan lagi terkhusus dalam bidang pendidikan yang notabennya yayasan, alangkah lebih baik kondisi fisik bangunan dan kebersihan harus ditingkatkan agar masyarakat lebih nyaman dalam beraktifitas sehari – harinya. Dan tenaga Guru di Kampung Caringin Jangkung 2 harus di perhatikan karena tidak memadai, ini membuat siswa yang belajar tidak mendapatkan ilmu yang maksimal begitupun dengan TPA. Dengan memperbaiki hal tersebut maka Kampung Caringin Jangkung 2 akan lebih maju lagi dalam segala bidang terkhusus bidang Pendidikan.

- Dalam program pelatihan Microsoft, kesimpulan program ini bahwa

program ini diharapkan dapat mengenalkan perangkat computer pada anak- anak, serta mengenalkan cara operasikan computer/ laptop. Dalam pelaksanaannya anak- anak diminta untuk menggunakan aplikasi Microsoft Word. Dampak yang terlihat dari pelaksanaan program ini yakni anak- anak antusias dalam proses belajar dan mengetahui dan menggunakan aplikasi tersebut. Serta anak- anak bisa memanfaatkan fasilitas pengajaran itu untuk tugas sekolahnya.

Saran yang diberikan untuk desa : pihak desa harus bisa memaksimalkan fasilitas pemanfaatan sekolah yang ada di teritorialnya. Khususnya dalam pengadaan fasilitas computer di sekolah. Agar pengetahuan tentang teknologi dapat dirasakan oleh anak- anak sekolah setempat.

- Kesimpulan dari pelaksanaan bimbingan belajar bahasa Inggris, yakni program ini merupakan program yang menargetkan anak- anak SD/ MI. program yang dilakukan bagi anak- anak sekitaran posko mahasiswa ini, memberikan materi pembelajaran yang berkaitan bahasa inggris tentunya dan juga melalui lagu- lagu bahasa inggris. Diharapkan dengan adanya metode melalui lagu- lagu, anak- anak dapat terlatih berbicara bahasa inggris atau *speaking*, begitu juga dengan *reading, listening, dan writing*. Maka dari itu kami mengasah kemampuan bahasa inggris anak- anak, serta memberikan daya tarik pada anak- anak pada kemauan mempelajari bahasa inggris. Dampak yang terjadi, anak- anak semakin semangat belajar

bahasa inggris. Dan anak- anak meminta bantuan mengerjakan PR nya ke para mahasiswa yang menjadi pembimbing belajar.

Saran yang diberikan untuk desa : desa dapat memberikan akses atau fasilitas tempat bimbingan belajar di setiap desa, dengan memanfaatkan sumber daya pengajar di sekolah yang ada di Dusun atau Desa setempat. Desa juga diharapkan memberikan penyuluhan pada remaja setempat agar mau semangat mempelajari bahasa asing.

- Kesimpulan dari program movie club discussion yakni kegiatan ini diadakan untuk menghibur dan mengajak bermain sekaligus memasukkan unsure- unsure pembelajaran bahasa inggris. Salah satu nilai utama dalam program ini yakni program ini disertai dengan ilmu- ilmu atau materi islami yang melalui bahasa inggris. Film yang disuguhi berdurasi 10 menit. Setelah usai, anak- anak diajak berdiskusi, dengan begitu anak- anak dapat menambah kosa kata atau *vocabulary* baru. Dampak yang terlihat, anak- anak senang dan antusias dalam mengucapkan komunikasi dalam bahasa inggris. Mereka juga mendapatkan pengetahuan akan ilmu- ilmu keislaman.

Saran yang diberikan kepada Desa ; pihak desa harus memberikan himbuan pada para pengajar khususnya pengajar bahasa inggris untuk menerapkan metode pembelajaran yang kreatif seperti halnya movie club discussion. Desa juga harus melengkapi sarana

multimedia bagi sekolah- sekolah yang ada di wilayahnya.

- Kesimpulan program partisipasi pengajian ibu- ibu dan bapak- bapak, yakni keikutsertaan kami dalam kegiatan ini, mmerupakan niatan untuk beribadah dan menjadikan factor mediasi kami untuk dapat dekat dengan masyarakat sekitar. Dampak yang terlihat yakni, bapak- bapak dan ibu- ibu dapat berhubungan dan berkomunikasi lebih dekat dengan kami. Kami pun lebih mudah dalam menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan program- program lainnya.

Saran untuk desa : desa agar tetap dapat menjaga dan mendukung kegiatan pengajian ini.

- Kesimpulan program penyuluhan pentingnya menabung, yakni kegiatan menabung merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Sepantasnya menabung sudah dikenalkan sejak dini, karena menabung mempunyai manfaat di masa depan. Oleh karena itu program ini dilakukan agar anak- anak teringat akan pentingnya menabung. Dalam kegiatan yang berbentuk sosialisasi ini kami melakukannya di sekolah MI Al Arsaniyah di RW 04 Desa setempat. Dampak yang terlihat, anak- anak begitu antusias dalam memperhatikan program ini. Anak- anak juga sangat senang mendapatkan celengan tabungan yang kami sediakan.

Saran untuk desa : perangkat desa perlu mengadakan penyuluhan atau sosialisasi yang menyadarkan anak- anak akan pentingnya menabung

- Program gerakan sholat berjama'ah, dalam pelaksanaan program ini

ditujukan agar kami yang melakukannya dapat memotivasi remaja yang ada di sekitar mesjid, atau dalam kata lain berdakwah melalui perbuatan.

Saran untuk desa : desa seharusnya mengaktifkan atau membentuk ikatan remaja mesjid di wilayah desa setempat.

- Kesimpulan dengan adanya program pembuatan dan penyebaran Buletin dakwah Jum'at, merupakan program kami dalam upaya member keilmuan dan seruan berdakwah melalui tulisan. Dampaknya, masyarakat dapat membaca bulletin dakwah yang biasanya tidak ada di mesjid tersebut.

Saran untuk Desa : semoga Desa dapat memperhatikan unsur unsur dakwah bagi masyarakat.

2. Bidang Kerja Pembangunan Dan Pemberdayaan Desa

- Kesimpulan dari program bantuan pembuatan Gapura Peringatan Hari Kemerdekaan yakni program ini dimaksudkan untuk keterlibatan partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan pemuda setempat. Dan juga sebagai peran mahasiswa dalam memeriahkan hari kemerdekaan. Dampaknya, pemuda maupun masyarakat setempat merasa terdibantu baik tenaga maupun secara ide.

Saran untuk desa : semoga kiranya desa dapat mengalokasikan anggaran pembuatan gapura di setiap RT/ RW setempat

- Kesimpulan dari program penyuluhan pendidikan keluarga islami, yakni pengadaan program tersebut ditargetkan pada ibu- ibu

pengajian RT 01 dan RT 02, dengan harapan agar pengetahuan yang diberikan dapat diterapkan pada keluarganya masing- masing. Hal ini dinilai perlu, karena peran ibu sangatlah penting dalam membina keluarga yang islami. Seorang ibu akan sangat berpengaruh pada sosok suami dan khususnya pertumbuhan dan perkembangan anak. Ibu sebagai dasar bagi pendidik anak- anaknya.

- Kesimpulan dari pelaksanaan program pengadaan lomba untuk anak- anak dan Ibu- ibu dalam memeriahkan hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia yakni program ini diadakan karena meliha pemuda maupun panitia lomba setempat tidak mengadakan lomba yang diperuntukan bagi anak- anak dan ibu- ibu di wilayah setempat, oleh karena itu mahasiswa mengadakannya. dampak yang terlihat, warga merasa terhibur dan tersenangi dengan adanya lomba tersebut.

- Kesimpulan dari pogram pembuatan kreativias usaha mikro olahan bahan dasar singkong, yakni program yang diperuntukkan bagi ibu- ibu pengajian ini dilakukan agar ibu- ibu di wilayah setempat memiliki motivasi untuk mempunyai usaha mikro sehingga dapat menopang perekonomian. Dampak yang terlihat yakni, ibu- ibu mendapatkan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui, sehingga memberikan peluang untuk masa depannya.

Saran untuk desa ; desa harus memberikan kemudahan fasilitas dan bantuan penyuluhan akan pengadaan usaha mikro dari bahan- bahan olahan yang tersedia di sumber daya

alam desa setempat. Desa pun diharapkan dapat memberi fasilitator dan peluang bagi warganya. Desa juga disarankan untuk bisa giat mengadakan penyuluhan akan perlunya pengadaan usaha mikro di kampung-kampung.

- Kesimpulan dari program pengadaan taman baca pintar yakni, program ini diadakan agar nantinya anak-anak menyukai buku dan terbiasa untuk membaca. Sehingga dapat membentuk budaya literasi terhadap anak-anak di wilayah setempat. Dampak yang terlihat, yakni anak-anak sangat antusias dalam membaca buku-buku yang kami sediakan.
- Kesimpulan dari program renovasi cat majelis ta'lim yakni pengadaan program ini dikarenakan kami melihat kondisi cat tembok majelis setempat yang sudah terlihat jelek warnanya. Dampak yang terlihat yakni selain warna temboknya tampak jadi bagus, warga pun senang dengan pembaharuan warna cat majelis.
- Kesimpulan dari program perbaikan pintu kamar mandi mesjid Darrussalam di RT 01/ RW 09 yakni program ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi jama'ah mesjid tersebut. Dikarenakan permasalahan ini amatlah berarti bagi jama'ah yang ingin menggunakan kamar mandi mesjid setempat.
- Kesimpulan dari pengadaan program penyuluhan pentingnya sertifikat tanah yakni program ini dilakukan karena mahasiswa melihat berdasarkan analisa, masyarakat banyak yang masih belum memiliki bukti yang sah atas kepemilikan

tanah dikarenakan factor biaya yang cukup mahal. Padahal menurut kami, SPPT PBB (surat pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi Dan Bangunan) merupakan bukti dari kepemilikan yang sah menurut Negara. Dampak yang terjadi, warga jadi mengetahui proses pembayar PBB dan mengetahui haknya sebagai wajib pajak.

- Kesimpulan dari pengadaan program pembuatan papan jalan yakni program itu diadakan melihat kurangnya penunjuk jalan di RW 09, adapun itu hanya sebagian jalan saja, dan konsistinya sudah rusak. Dampak bagi masyarakat, dengan adanya papan jalan warga merasa terbantu khususnya bagi para pendatang yang baru berkunjung ke RW 09. Saran untuk desa ; seharusnya desa menyiapkan anggaran yang untuk dialokasikan pada pembuatan gang jalan yang perlu diketahui oleh para pelancong.

3. Bidang Kerja Kesehatan

- Kesimpulan dari program partisipasi jalan sehat warga yang di usung oleh Desa yakni program jalan sehat ini bekerja sama dengan pihak Desa terkait. Sehubungan dengan momentum perayaan HUT RI yang ke 73 tahun, program gerak jalan ini membantu warga untuk mengingatkan kembali semangat juang serta membugarkan kembali tubuh-tubuh yang mulai kaku karena kelelahan bekerja serta sering mengabaikan pentingnya olahraga. Dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya warga Ciampea Udik adalah program jalan sehat ini mampu meregangkan otot-

otot yang kaku akibat kelelahan bekerja, selain itu mampu menanamkan kepada generasi penerus seperti anak-anak untuk terus aktif bergerak dan mengenal dunia luar bukan cuma mengandalkan dunia gadget semata.

- Penyuluhan penyakit tidak menular yang dilaksanakan oleh pihak Puskesmas Ciampea Udik kali ini adalah seputar penyakit diabetes. Dimana Indonesia termasuk penyumbang pasien diabetes terbesar di dunia dengan urutan ketujuh. Oleh karena itu salah satu promotor kesehatan yaitu Bapak Anif Yufroni melakukan penyuluhan langsung di wilayah Kampung Caringin Jangkung II (RW 09). Kami selaku mahasiswa KKN yang bertempat tinggal di sekitaran wilayah tersebut dengan senang hati ikut berpartisipasi membantu dalam penyuluhan tersebut. Penyuluhan yang berlangsung kurang lebih selama 1 jam tersebut berjalan dengan lancar dan disambut antusias warga dalam sesi tanya – jawab. Salah satu dampak yang paling mudah dirasa adalah edukasi pengetahuan masyarakat Kampung Caringin Jangkung II (RW 09) lebih bertambah seputar penyakit tidak menular, khususnya dalam hal ini penyakit diabetes. Masyarakat juga lebih peduli dengan apa yang dikonsumsi sehingga harapannya dapat mengurangi angka diabetes di Indonesia. Diharapkan pihak desa terkait dapat bekerja sama dengan pihak Puskesmas setempat untuk lebih “*aware*” terhadap gejala penyakit tidak menular, yang justru sekarang lebih banyak kasusnya

yang terjadi. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengadakan cek kesehatan gratis setiap bulannya, seperti pengecekan tensi darah, gula darah ataupun kolesterol. Pihak Puskesmas pun juga dapat melakukan pendataan keluarga sehat, sehingga dapat terdeteksi secara dini apabila ada salah satu anggota keluarga yang mengidap penyakit tertentu.

- Program ini bersifat kondisional, tetapi kita berupaya untuk merutinkan setiap Minggu pagi ada pelaksanaan rutin jalan sehat di sekitar wilayah Ciampea Udik. Program ini juga melibatkan anak-anak di sekitar wilayah RW 09 dalam hal ini Kampung Caringin Jangkung II, tetapi terkadang juga melibatkan anak-anak di wilayah RW sebelah yaitu RW 04. Setelah melakukan rutinitas jalan sehat. Anak-anak diarahkan untuk dapat membantu dalam pengerjaan bersih-bersih mingguan di sekitar wilayah Masjid, Majelis serta area wudhu serta toilet di Masjid tersebut. Dampaknya Program mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat RW 09, khususnya anak-anak karena mereka sangat terlihat antusias bahkan rela bangun lebih pagi di hari Minggu agar dapat mengikuti rutinitas jalan sehat bersama paramahasiswa/i KKN.
- Kesimpulan dari program PHBS yang berkenaan dengan pentingnya mencuci tangan dengan sabun yakni pada awalnya program ini diagendakan untuk siswa dan siswi sekolah dasar. Tetapi dikarenakan kondisi sekolah terdekat dengan posko kami memiliki kendala pada

kesulitan air bersih, oleh karena itu pelaksanaan dilakukan pada anak-anak yang bertempat tinggal di sekitaran posko mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, air yang digunakan memakai air yang terdapat di tempat wudhu mesjid dekat posko mahasiswa. Program ini dilakukan untuk bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tangan, karena tangan merupakan media utama dalam melakukan kegiatan yang berpotensi menjadi sarang kuman, sebab tangan bersentuhan dengan benda apa saja. Dampak yang terlihat, anak-anak dapat terstimulus pola pikirnya untuk lebih peduli terhadap kebersihan tangan. Saran untuk desa yakni desa perlu peduli mengadakan fasilitas kebutuhan air bersih di area umum, seperti lapangan, dan sekolah. Desa juga dapat merekomendasikan atau menjadi mediasitator kepada dinas-dinas terkait untuk pengadaan air bersih di desa tersebut.

Sebagai penutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan bantuan kepada semua pihak, Bapak/ Ibu yang mempunyai andil dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini. Sebagai kesimpulan secara keseluruhan, kami sangat senang bisa melaksanakan KKN ini. Dan semoga apa yang kami lakukan merupakan niatan yang ditujukan lillahi Ta'alla, selain sebagai tugas kami sebagai mahasiswa. Harapan kami program-program kami dapat terasa manfaatnya dan pihak desa dapat termotivasi dengan adanya program-program yang diusung oleh mahasiswa, agar desa tersebut mengalami kemajuan lebih lanjut.

REFERENSI

colocuium, diakses 13 september 2018

18 manfaat belajar bahasa inggris di era globalisasi
<https://squline.com/manfaat-belajar-bahasa-inggris/> diakses 13 september 2018

Amelia, riza (2012). *Merancang pembelajaran bahasa inggris berbasis pendekatan islami*. jurnal pemikiran islam

Buku Panduan KKN UIKA

Eska Perdana Prasetya (2017), *Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas*, Jurnal Abdi Dosen

<https://ladangsolusi.blogspot.com/2012/10/laporan-individu-kkn-oleh-abdul-karim.html>, diakses 12 september 2018

Laporan KKN UNY kelompok 2170 pdf.
(http://eprints.uny.ac.id/28270/1/LA_PORAN%20KKN%20UNY%20KELOMPOK%202170.pdf, diakses 12 september 2018)

MP_KKN _ Tematik
(http://tp.ub.ac.id/wp-content/uploads/2013/03/MP-KKN_Tematik.pdf, diakses 12 september 2018)

Mulyadi,dodi.,Mutmainah, Yulia.,(2015). *Penggunaan film berbahasa inggris dengan English subtitle dalam meningkatkan keterampilan listening*. University research